

Penerapan SLiMS (Senayan Liberry management) untuk Meningkatkan layanan di Perpustakaan SMPN 2 Kabuh

Mohamad imam Jauhari¹, Mukhamad Masrur², Ivan Dwi Fibriani³

^{1,2,3}Sistem Informasi, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Email: ¹mohamadimam.j@unipdu.ac.id,

Email Penulis Korespondensi: ¹mohamadimam.j@unipdu.ac.id

Abstrak– SMPN 2 Kabuh merupakan lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan program wajib belajar 9 tahun sesuai dengan Undang-Undang Pendidikan Nasional No.2/1989. Salah satu fasilitas pendukung pembelajaran di sekolah adalah perpustakaan yang berfungsi sebagai sumber belajar dengan tiga fungsi utama: mengumpulkan, menyimpan, dan menyajikan informasi. Untuk mendukung fungsi ketiga tersebut, diperlukan sistem pengelolaan yang mampu meningkatkan layanan menjadi lebih efisien, cepat, dan tepat. Penelitian ini dilakukan di perpustakaan SMPN 2 Kabuh dengan menggunakan metode wawancara kepada petugas perpustakaan untuk memperoleh data terkait sistem yang digunakan. Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan saat ini masih berbasis manual, sehingga memerlukan pengembangan sistem informasi perpustakaan. Peneliti mengusulkan dan mengimplementasikan sistem informasi untuk menghentikan operasional perpustakaan serta meningkatkan kualitas layanan. Hasil pengujian User Acceptance Testing (UAT), yang melibatkan kepala perpustakaan dan pengelola, menunjukkan hasil yang baik dan dapat diterima. Namun masih ditemukan beberapa kekurangan, terutama dalam eksplorasi fitur sistem. Penyesuaian lebih lanjut diperlukan untuk memastikan sistem dapat berfungsi optimal dan sepenuhnya menggantikan metode manual yang digunakan sebelumnya.

Kata Kunci: SMPN 2 Kabuh, Sistem Informasi Perpustakaan, Perpustakaan Sekolah, Pengujian Penerimaan Pengguna (UAT), Digitalisasi Perpustakaan

Abstract– SMPN 2 Kabuh is a formal educational institution that organizes a 9-year compulsory education program in accordance with the National Education Law No. 2/1989. One of the supporting facilities for learning in schools is a library that functions as a learning resource with three main functions: collecting, storing, and presenting information. To support these three functions, a management system is needed that is able to improve services to be more efficient, fast, and precise. This research was conducted at the SMPN 2 Kabuh library using an interview method with library officers to obtain data related to the system used. The results of the analysis show that the system currently implemented is still manual-based, so it requires the development of a library information system. The researcher proposed and implemented an information system to stop library operations and improve service quality. The results of the User Acceptance Testing (UAT) test, which involved the head of the library and the manager, showed good and acceptable results. However, several shortcomings were still found, especially in the exploration of system features. Further adjustments are needed to ensure that the system can function optimally and completely replace the manual methods used previously.

Keywords: SMPN 2 Kabuh, Library Information System, School Library, User Acceptance Testing (UAT), Library Digitization

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabuh 2 adalah lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan program wajib belajar sembilan tahun, sesuai Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 1989, untuk menghadapi tantangan masa depan. Sarana dan prasarana, seperti perpustakaan, sangat penting untuk mendukung pembelajaran. Berdasarkan Pasal 42, Pasal 20 Ayat 1 Sistem Pendidikan Nasional, setiap lembaga pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana untuk mendukung kebutuhan pendidikan anak sesuai dengan perkembangannya psikologisnya.

Pada dasarnya perpustakaan mempunyai tiga fungsi utama. Yang pertama adalah mengumpulkan segala informasi yang selaras dengan bidang dan misi organisasi serta masyarakat yang dilayaninya, dan yang kedua adalah mengumpulkan segala informasi, baik di lokasi yang sesuai maupun tidak, yaitu untuk menjaga koleksi perpustakaan. Syarat ketiga adalah tersedianya informasi tentang seluruh koleksi yang dikumpulkan di perpustakaan untuk digunakan oleh pemustaka dan masyarakat umum [1]

Dalam pembahasan di atas, [2] perpustakaan sebagai sumber belajar mempunyai tiga fungsi utama. Salah satunya adalah mengumpulkan, menyimpan, dan menyajikan informasi yang dapat segera digunakan oleh siswa dan instruktur untuk memperluas dan memperdalam pengetahuannya guna mengoptimalkan proses belajar mengajar. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah sistem pengelolaan yang mampu menyatukan ketiga fungsi tersebut agar layanan dapat dilakukan dengan lebih tepat, cepat dan efisien, serta dapat memaksimalkan kualitas, fungsi dan peran perpustakaan sekolah.

Jika suatu sistem informasi diperkenalkan pada suatu lembaga atau lembaga yang memiliki perpustakaan dengan menggunakan teknologi informasi yang sedang dikembangkan, terutama dari segi kualitas layanan yang ada, maka masih digunakan cara-cara manual untuk pengelolaan data yang ada jenis aktivitas yang di lakukan.



Perpustakaan dapat memberikan layanan yang sangat efektif dan efisien kepada anggotanya dan setiap orang yang memanfaatkan perpustakaan untuk memperoleh informasi [3].

Menurut penelitian yang dilakukan [4] proses peminjaman dan pengembalian buku dengan menggunakan cara manual dan sistem tradisional tidaklah salah, namun seringkali Menghasilkan penundaan dalam pencarian buku yang diinginkan dan berisiko mengorbankan ketersediaan buku-buku penting. Kecerobohan dalam pencatatan data, termasuk peminjaman dan pengembalian buku, memperburuk situasi, terlebih karena pencarian buku secara manual memakan waktu yang cukup lama, data dan informasi di perpustakaan Proses pengelolannya memakan waktu. memakan waktu dan akibatnya kualitas layanan yang tersedia di perpustakaan berkurang.

Oleh karena itu dari permasalahan yang telah ditulis diatas dan dengan referensi dari beberapa peneliti terdahulu, Oleh karena itu, penulis telah melaksanakan studi dengan judul “Penerapan Slims (Senayan Liberry management) untuk Meningkatkan layanan di Perpustakaan SMPN 2 Kabuh” Kehadiran sistem ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih nyata dalam meningkatkan mutu pelayanan perpustakaan sekolah, khususnya di SMPN 2 KABUH.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Studi ini akan dilaksanakan melalui sejumlah langkah bertahap. Metode yang diterapkan pada setiap tahap meliputi:

2.1 Teknik Pengambilan Informasi

1. Diskusi Langsung.

Pada tahap pertama dalam pengumpulan data ini akan melakukan wawancara secara langsung, dengan kepala sekolah SMPN 2 Kabuh, dan juga guru, serta staf Perpustakaan SMPN 2 Kabuh untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kendala yang di hadapi oleh SMPN 2 Kabuh, serta mencari tahu kebutuhan yang harus di penuhi oleh sistem informasi yang akan di implementasikan.

2. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati kondisi Perpustakaan dan proses bisnis yang ada di Perpustakaan SMPN 2 Kabuh. Melalui pengamatan, peneliti mampu mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang dinamika alur bisnis layanan perpustakaan di SMPN 2 Kabuh dan menemukan Permasalahan yang harus di selesaikan.

3. Studi Pustaka

Selain itu, penelitian juga akan melakukan studi pustaka Guna memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai sistem yang hendak diterapkan sesuai alur kerja bisnis perpustakaan yang sekarang bisa di katakana masih menggunakan metode manual. Studi pustaka ini mencakup penelusuran literatur dari berbagai sumber yang kredibel dan terpercaya, seperti jurnal ilmiah, buku referensi, dan artikel-artikel terkait yang telah dipublikasikan.

Dengan 3 tahapan dalam pengumpulan data ini, diharapkan penelitian ini dapat mengumpulkan data yangkomperensif dan relevan untuk mendukung proses Implementasi suatu sistem untuk memebantu meningkatkan mutu pelayanan diperpustakaan SMPN 2 Kabuh.

2.2 Metode Implementasi

Pada implementasi aplikasi SLIMS ini peneliti akan menerapkan pendekatan pada saat implementasi, strategi pendekatan dalam implementasi menggunakan starategi Step-by step (Phased Approach).yang merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh (Anna, 2016) Strategi ini digunakan karena sarana dan prasarana yang ada dapat dikatan masih minim, SDM yang minim dan juga pengelolaan yang masih berjalan masih manual, perlu adanya adaptasi sistem SLIMS yang akan di terapkan, Adapun tahapan implementasi sebagai berikut:

1. Pemilihan Modul yang akan digunakan Peneliti akan menyesuaikan modul yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan fungsional.
2. Pelatihan Penggunaan Aplikasi SLIMS. Setelah pemilihan modul SLIMS. sebagai sistem informasi perpustakaan yang akan diimplementasikan di Perpustakaan SMPN 2 Kabuh.
3. Implementasi sistem dan uji coba peneliti akan mencoba untuk mengimplementasikan sistem yang sudah diusulkan dan diimplementasikan,
4. Evaluasi Implementasi Sistem menggunakan metode user acceptance test (UAT) yang dilakukan dengan berinteraksi langsung atau mewawancarai petugas perpustakaan SMP Negeri 2 Kabuh, yang terdiri dari dua orang yang mengoperasikan atau bertanggung jawab terhadap sistem yang di implementasikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

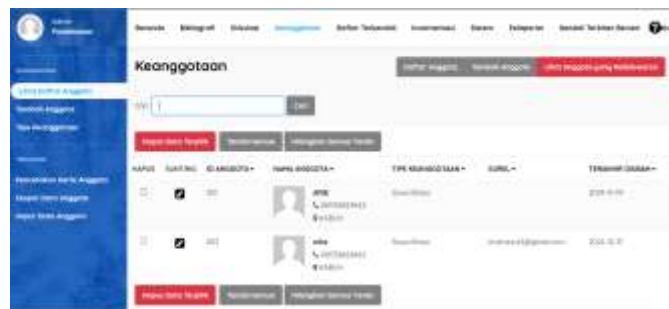
Analisis sistem yang diusulkan menunjukkan bahwa sistem yang akan diterapkan bertujuan untuk membantu petugas perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan di Perpustakaan SMPN 2 Kabuh, sehingga meningkatkan pengelolaan keanggotaan proses bisnis, pengelolaan buku, pengelolaan buku, pengembalian buku, pembuatan laporan, dll juga dapat dilaksanakan melalui sistem Aplikasi yang akan diimplementasikan pada perpustakaan SMPN 2 Kabuh adalah (SLIMS).

SLIMS merupakan aplikasi perpustakaan digital Yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada tahun 2014, SLIMS (Senayan Library Management System) adalah sebuah aplikasi berbasis web yang dapat diakses oleh siapa saja. Pada awalnya, aplikasi ini hanya menyediakan fitur katalog digital, namun kini SLIMS juga memungkinkan pengguna untuk meminjam buku secara digital. SLIMS sendiri merupakan software pengelolaan perpustakaan open source yang digunakan oleh beberapa perpustakaan luar negeri karena fungsinya yang mudah dipahami.

Aplikasi ini memiliki forum komunikasi online tersendiri yang dapat diakses melalui link berikut <https://slims.web.id/web/>. Dalam mengimplementasikan aplikasi SLIMS, peneliti menerapkan pendekatan ini pada saat implementasi. Strategi implementasi menggunakan strategi step by step[6]. Rencana ini diterapkan karena fasilitas dan infrastruktur yang tersedia masih terbatas, serta tenaga kerja yang ada masih kurang, dan administrasi masih manual sehingga sulit dalam mengimplementasikan sistem SLIMS karena perlu adanya adaptasi. Tahapan implementasinya yaitu Memilih modul yang akan digunakan Berdasarkan kebutuhan fungsional, peneliti menyesuaikan modul yang akan diimplementasikan sebagai berikut:

3.1 Modul yang di implementasikan

1. Modul Anggota Perpustakaan Modul Ini digunakan untuk menambahkan anggota perpustakaan SMPN 2 Kabuh



Gambar 1 Modul Keanggotaan

2. Referensi bibliografi untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan buku perpustakaan. Modul Bibliografi digunakan untuk memasukan data koleksi bahan perpustakaan yang dikoleksi oleh perpustakaan.



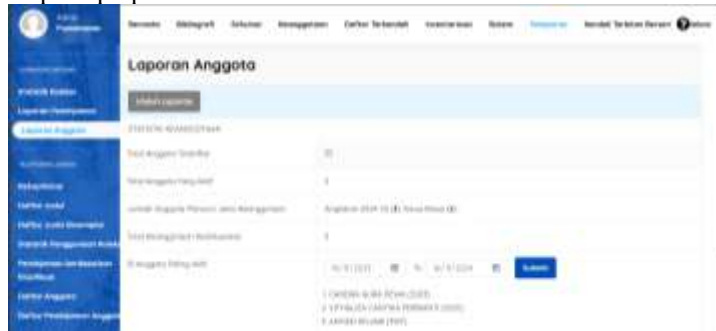
Gambar 2 Modul Bibliografi

3. Sirkulasi untuk memenuhi kebutuhan peminjaman dan pengembalian buku Modul sirkulasi digunakan untuk mengatur peminjaman dan pengembalian buku oleh anggota perpustakaan.



Gambar 3 Modul Sirkulasi

- Laporan yang sesuai dengan kebutuhan pelaporan. Modul pelaporan ini berisi tentang informasi laporan kegiatan yang ada pada perpustakaan.



Gambar 4 Modul Pelaporan

Dengan mengimplementasikan 4 modul yang sesuai dengan kebutuhan maka tahap terakhir yaitu pengujian sistem yang menggunakan metode[7]. UAT (User Acceptance Testing/UAT) untuk menilai sejauh mana sistem yang akan diterapkan telah memenuhi kebutuhan pengguna. Dalam proses ini, peneliti juga merujuk pada karya-karya penelitian sebelumnya yang menggunakan pendekatan serupa dalam mengevaluasi sistem yang telah diimplementasikan. Pertama, menurut peneliti[8].

3.2 Pengujian Sistem

Uji Penerimaan Pengguna (UAT) adalah tahapan verifikasi untuk memastikan bahwa solusi yang dikembangkan dan diimplementasikan dalam sistem, sesuai dengan kebutuhan pengguna. Proses ini berbeda dari pengujian sistem yang menggunakan metode UAT pada umumnya karena dalam metode UAT ini menggunakan instrumen wawancara kepada staf perpustakaan SMPN 2 Kabuh, dengan tujuan untuk memastikan bahwa solusi yang ada dapat berfungsi dengan baik bagi pengguna menurut peneliti [9].

Tabel 1 Instrumen Pertanyaan Wawancara UAT

No	Hasil Wawancara
Desain	
1	Apakah tampilan antarmuka dari modul Pendaftaran Anggota, Sirkulasi, Bibliografi, dan Pelaporan ini menarik?
2	Apakah menu atau fitur-fitur pada modul Pendaftaran Anggota, Sirkulasi, Bibliografi, dan Pelaporan mudah dipahami?
3	Apakah tombol yang disediakan dalam modul Pendaftaran Anggota, Sirkulasi, Bibliografi, dan mudah digunakan?
Kemudahan	
1	Apakah proses pendaftaran anggota menjadi lebih mudah dengan menggunakan modul Pendaftaran Anggota ini?
2	Apakah proses peminjaman dan pengembalian buku lebih mudah dilakukan dengan menggunakan modul Sirkulasi ini?
3	Apakah pencatatan buku koleksi perpustakaan lebih mudah dilakukan menggunakan modul Bibliografi ini?
4	Apakah laporan hasil peminjaman buku lebih mudah dibuat dengan modul Pelaporan ini?
Efisiensi	
1	Apakah proses pendaftaran anggota lebih Mudah dengan menggunakan modul Pendaftaran Anggota ini?
2	Apakah proses peminjaman dan pengembalian buku menjadi lebih efisien dengan menggunakan modul Sirkulasi ini?
3	Apakah pencatatan koleksi buku lebih cepat dengan menggunakan modul Bibliografi ini?
4	Apakah laporan yang dihasilkan dari modul Pelaporan memenuhi kebutuhan administrasi perpustakaan?
5.	Apakah aplikasi SLIMS secara keseluruhan sudah memenuhi kebutuhan perpustakaan Anda?



Dari pertanyaan pada tabel 1, berikut merupakan hasil dari pengujian User Acceptance Test menggunakan metode wawancara, dari hasil wawancara dengan 2 staf perpustakaan SMPN 2 Kabuh menemukan jawaban tersebut yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Wawancara UAT

No	Hasil Wawancara
Desain	
1	Pengguna Menyatakan bahwa, antarmuka SLIMS menarik dan mudah dipahami. Warna tidak mencolok, nyaman untuk mata, dengan tata letak yang rapi dan estetik.
2	Pengguna Mengakui bahwa, Menu cukup jelas dan mudah dipahami. Tombol-tombol sesuai fungsinya, mempermudah pengguna, bahkan bagi pemula.
3	Pengguna Menyatakan bahwa, Tombol responsif dan mudah dioperasikan. Tidak membingungkan karena sudah diatur dengan baik.
Kemudahan	
1	Pengguna merasa Sangat mudah dan Proses lebih cepat dengan ekspor dan impor data, tanpa perlu mencatat manual.
2	Pengguna menyatakan bahwa proses Peminjaman dan pengembalian lebih terstruktur. Sistem otomatis menghitung tanggal pengembalian, tanpa perlu pemeriksaan manual.
3	Pengguna menyatakan bahwa sangat memudahkan. Informasi buku dapat dicatat dengan cepat dan rapi, tanpa ada yang terlewat.
4	Pengguna merasa modul laporan disusun dengan mudah. Transaksi dicatat secara otomatis, sehingga laporan dapat dibuat dengan cepat tanpa perhitungan manual.
Efisiensi	
1	Pengguna merasa Sangat efisien, Pendaftaran anggota jauh lebih cepat dibandingkan metode manual sebelumnya.
2	Pengguna merasa sangat efisien! Sistem otomatis mencatat dan menghitung denda keterlambatan tanpa pemeriksaan manual.
3	Pengguna merasa Pencatatan lebih menjadi cepat dan rapi. Semua data langsung masuk sistem dan dapat diakses kapan saja.
4	Pengguna menyatakan bahwa proses, Sangat memenuhi kebutuhan. Statistik peminjaman mudah diakses, membantu pengelolaan buku dan mengetahui koleksi yang paling diminati.
5.	Pengguna menyatakan bahwa proses, aplikasi SLIMS memenuhi kebutuhan kami. Administrasi lebih cepat, efisien, tanpa pencatatan manual, sehingga pengelolaan perpustakaan lebih baik.

Berdasarkan hasil evaluasi, implementasi sistem SLiMS di SMPN 2 Kabuh mendapatkan respons yang sangat positif dari pengguna. Mereka menilai desain antarmuka sistem ini sangat user-friendly, dengan tampilan yang menarik, pemilihan warna yang nyaman di mata, dan tata letak yang rapi. Menu dan fitur yang tersedia dianggap mudah dipahami, didukung oleh tombol-tombol yang responsif dan tidak membingungkan, sehingga pengguna dapat mengoperasikan sistem dengan lancar.

Sistem SLiMS secara signifikan mempermudah operasional perpustakaan, mencakup berbagai aspek penting seperti pendaftaran anggota, peminjaman, pengembalian buku, pencatatan koleksi, hingga pembuatan laporan. Semua proses tersebut menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien dibandingkan metode manual sebelumnya. Dengan adanya sistem ini, beban kerja manual dapat berkurang secara drastis, memungkinkan staf perpustakaan untuk lebih fokus pada tugas-tugas yang memerlukan perhatian khusus.

Secara keseluruhan, SLiMS berhasil meningkatkan efisiensi, kemudahan, dan kenyamanan dalam pengelolaan perpustakaan di SMPN 2 Kabuh. Kombinasi antara antarmuka yang ramah pengguna, kemudahan dalam operasional, dan efisiensi yang dihasilkan menjadikan sistem ini sangat mendukung kebutuhan perpustakaan modern.

4. KESIMPULAN

Aplikasi SLiMS (Senayan Library Management System) telah diimplementasikan di perpustakaan SMPN 2 Kabuh untuk mengelola anggota, inventaris, dan pelaporan sesuai kebutuhan. SLiMS dipilih karena fitur-fiturnya





relevan, bersifat open source, dan dikembangkan oleh Kemendikbud. Implementasi dilakukan secara bertahap (step-by-step)[10]. untuk mengatasi keterbatasan sarana, prasarana, dan SDM, serta untuk mendukung adaptasi dari sistem manual ke digital.

Berdasarkan hasil pengujian UAT, pengguna setuju bahwa SLiMS memiliki desain antarmuka yang baik, mudah digunakan, dan mampu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan anggota, buku, dan pelaporan. Sistem ini dinilai memenuhi kebutuhan proses bisnis perpustakaan, memungkinkan pengelolaan data buku dilakukan secara otomatis dan terorganisir.

Penelitian ini tentu memiliki beberapa kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk pengembangan penelitian di masa depan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar metode implementasi yang berbeda digunakan guna mengevaluasi sejauh mana pendekatan lain dapat mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap sistem. Selain itu, pengembangan lebih lanjut terhadap aplikasi SLiMS perlu dilakukan agar fitur-fitur yang ada dapat dimanfaatkan secara maksimal sesuai dengan kebutuhan perpustakaan. Terakhir, perluasan cakupan populasi pengguna sangat penting untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan SLiMS, sehingga hasil penelitian dapat lebih menggambarkan efektivitas sistem di berbagai kondisi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bantuan yang diberikan sangat berharga dan merupakan salah satu faktor penting dalam kelancaran proses penelitian ini. Tanpa dukungan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan dengan sukses.

REFERENCES

- [1] Sutarno, N. S. (2003). *Perpustakaan dan masyarakat*. Yayasan Obor Indonesia.
- [2] Runtuwene, J. P. A., Tangkawarow, I. R. H. T., & Parinsi, M. T. (2019). Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan Di Sekolah Menengah Pertama Di Kota Manado. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (Sepakat)*, (8)1 239–246.
- [3] Nurmansyah, N., Cholifah, W. N., & Lestari, I. D. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan Mi Assa'adiyah Attahiriyah. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)*, 5(1).
- [4] Runtuwene, J. P. A., Tangkawarow, I. R. H. T., & Parinsi, M. T. (2019). Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan Di Sekolah Menengah Pertama Di Kota Manado. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (Sepakat)*, (8)1 239–246.
- [5] Chaidir, I., Aditya, D. W., & Sumarna, S. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Pada Mts Al "Husna Depok. *JIMP-Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 5(2).
- [6] Usnaini, M., Yasin, V., & Sianipar, A. Z. (2021). Perancangan sistem informasi inventarisasi aset berbasis web menggunakan metode waterfall. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 1(1), 36–55.
- [7] Suprpto, E. (2021). User Acceptance Testing (UAT) Refreshment PBX Outlet Site BNI Kanwil Padang. *Jurnal Civronlit Unbari*, 6(2), 54–58.
- [8] Chamida, M. A., Susanto, A., & Latubessy, A. (2021). Analisa User Acceptance Testing Terhadap Sistem Informasi Pengelolaan Bedah Rumah Di Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Jepara. *Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS)*, 3(1), 36–41.
- [9] Chamida, M. A., Susanto, A., & Latubessy, A. (2021). Analisa User Acceptance Testing Terhadap Sistem Informasi Pengelolaan Bedah Rumah Di Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Jepara. *Indonesian Journal Of Technology, Informatics And Science (Ijtis)*, 3(1), 36–41.
- [10] Anna, N. E. V. (2016). Step By Step Strategi Penerapan Knowledge Sharing Untuk Perpustakaan Di Indonesia. *Edulib*, 6(1) 43–50.

